


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan



Dilihat dari proses yang dilalui mahasiswa asal Vietnam, dapat dilihat bagaimana hambatan-hambatan yang telah dialaminya. Hambatan tersebut terbagi menjadi hambatan sosial dan hambatan budaya. hambatan sosial budaya yang dialami oleh mahasiswa asal Vietnam terjadi karena faktor minimnya referensi yang dimilikinya tentang kultur baru yaitu Minangkabau. Sehingga mahasiswa asal Vietnam terkesan belum siap untuk menghadapi perbedaan kebudayaan yang tidak mungkin dihindari. hambatan sosial budaya yang dialami mahasiswa asal Vietnam kerap terjadi sewaktu mahasiswa asal Vietnam pertama kali menyesuaikan diri. Dengan kata lain hambatan sosial budaya tersebut sangat dirasakan sewaktu mahasiswa asal Vietnam sampai di kampus Universitas Andalas dan memulai perkuliahan. Sehingga hambatan tersebut menjadi *culture shock* bagi mereka.

Hambatan yang paling membekas bagi mahasiswa asal Vietnam adalah perbedaan makanan dan bahasa. Kesulitan untuk membiasakan makan makanan lokal menjadi hambatan utama bagi mereka. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membiasakan diri. Perbedaan bahasa dan kesalahpahaman juga merupakan hambatan yang tidak bisa diabaikan. Bahkan mahasiswa asal Vietnam yang paling lama berinteraksi dengan mahasiswa

pribumi masih kewalahan dengan kesalahpahaman dalam pengucapan bahasa lokal.

Penerimaan mahasiswa pribumi dengan hadirnya mahasiswa yang berasal dari Vietnam tersebut dapat dibidang cukup baik. Walaupun awalnya mahasiswa pribumi menemukan perbedaan dan terjadi kesalahpahaman komunikasi dan karakter mahasiswa asal Vietnam, mahasiswa pribumi memaklumi perbedaan tersebut bahkan membantu mahasiswa asal Vietnam untuk menyesuaikan diri agar belajar dari kesalahpahaman tersebut.

Namun dibalik banyaknya hambatan yang dirasakan mahasiswa asal Vietnam, mereka juga memiliki dorongan untuk menyesuaikan diri. Dorongan tersebut berasal dari diri mereka sendiri dan ikatan yang dipertahankan dengan keluarga di kampung. Sehingga hambatan-hambatan sosial budaya yang dirasakan mahasiswa asal Vietnam dapat teratasi.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi mahasiswa asal Vietnam ataupun mahasiswa asing lainnya yang sedang berkuliah ataupun yang akan berkuliah di kampus Universitas Andalas. Walaupun masih banyak kekurangan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa saran dari peneliti.

Dengan melihat fakta dilapangan, saran yang peneliti utarakan bagi mahasiswa asal Vietnam adalah persiapan diri. Sebelum memutuskan untuk

melanjutkan studi di kampus Universitas Andalas, alangkah baiknya bagi mahasiswa asal Vietnam untuk riset dan mencari tahu tentang perbedaan-perbedaan budaya antara Vietnam dengan Indonesia khususnya Minangkabau. Sehingga ada banyak waktu untuk memikirkan solusi mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut dan dapat meminimalisir hambatan tersebut. Selain itu yang paling penting adalah sebaiknya mahasiswa asal Vietnam juga meningkatkan minat untuk mengetahui budaya-budaya yang ada sembari juga meningkatkan ilmu dibidang masing-masing. Sehingga saat kembali ke negara asal ada banyak hal yang bisa di bawa dan menjadi nilai tambah bagi diri sendiri.

Bagi mahasiswa pribumi terutama yang berhubungan langsung dengan mahasiswa asal Vietnam sebaiknya lebih meningkatkan lagi bimbingan-bimbingan yang sudah ada terhadap pengetahuan mahasiswa asal Vietnam tentang perbedaan-perbedaan yang ada. sehingga dengan bantuan tersebut hambatan-hambatan yang dapat menyulitkan tersebut bisa diatasi.

Penelitian mengenai mahasiswa asing di lingkungan kampus Universitas Andalas masih sedikit dilakukan. Oleh karena itu peneliti berharap adanya yang melakukan penelitian kepada mahasiswa asing lainnya dengan tema yang sama atau masih penelitian tentang mahasiswa asal Vietnam namun tema dan fokusnya dibedakan. Kultur yang dibawa mahasiswa asing ke lingkungan kampus Univeristas Andalas tentu berbeda-beda karena di pengaruhi oleh budaya asal masing-masing